



## KOMUNIKE

### **Konferensi Tingkat Tinggi G(irls) 20 Toronto, Kanada 15-18 Juni 2010**

#### **Pembukaan**

Kami, 21 orang Delegasi Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G(girls) 20, menyadari bahwa anak perempuan dan perempuan dewasa memiliki potensi dan peran yang penting dalam membangun masyarakat dan negara, serta menjadi faktor penting bagi kemajuan ekonomi di seluruh dunia.

Kami berkumpul bersama, sebelum Kepala Negara/Pemerintahan yang tergabung dalam kelompok G8 dan G20 melakukan pertemuan, untuk menyuarakan mengenai pentingnya menghapuskan berbagai hambatan yang dialami oleh anak perempuan dan perempuan dewasa di mana saja, dan kami ingin menyuarakan aspirasi segenap masyarakat yang menginginkan perubahan di dunia.

Keberadaan kami di sini disebabkan :

Adanya lebih dari 40 juta perempuan yang belum mendapatkan tempat pendidikan yang layak, padahal kami menyadari bahwa pendidikan merupakan jalan agar anak perempuan dan perempuan dewasa diakui keberadaannya.

Ada 14 juta anak perempuan berusia 15-19 tahun yang melahirkan setiap tahunnya, dan kehamilan adalah penyebab utama kematian dalam kelompok tersebut.

Angka kematian anak-anak yang baru lahir 14 kali lipat lebih banyak terjadi di negara-negara terbelakang, sementara anak-anak perempuan dan perempuan dewasa bekerja mencari uang dan selalu berusaha mencari jalan untuk mendapatkan kesejahteraan bagi diri mereka dan keluarga.

Banyak yang hadir di sini telah berhasil mengidentifikasi hambatan yang dialami oleh anak perempuan dan perempuan dewasa dalam memberikan kontribusi untuk kemajuan dunia. PBB telah merancang *The Millenium Development*

*Goals*, yang perlu kita wujudkan dan tujuan kami datang ke Toronto adalah untuk menjalankan program tersebut.

Dalam pertemuan ini, Kami membahas isu-isu pendidikan, kesehatan ibu dan anak, peluang ekonomi, dan juga mendiskusikan ide pemikiran yang disampaikan oleh anak perempuan dari 190 negara yang telah berpartisipasi dalam diskusi online sebelum diadakannya pertemuan ini.

Dalam pertemuan 3 (tiga) hari ini, Kami fokus pada upaya-upaya memecahkan masalah dan telah sepakat atas beberapa rekomendasi. Kami menghimbau para Kepala Negara/Pemerintahan dan para pengambil keputusan di negara-negara kami, dan negara lainnya, untuk mengakui bahwa anak perempuan dan perempuan dewasa merupakan bagian penting untuk memberi pemecahan terhadap tantangan global dengan mempertimbangkan dan mengadopsi rekomendasi-rekomendasi tersebut.

## **Bidang Pendidikan**

### **Akses**

1. Kami menegaskan bahwa ada kesempatan untuk mendukung akses luas terhadap *Primary and Secondary education* (SD,SMP) dan pendidikan informal. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
2. Mendukung kebijakan dan merubah Undang–Undang agar membuat pendidikan gratis dan bersifat wajib.
3. Membuat sebuah bentuk standar untuk pendidikan bersifat wajib.
4. Mendanai fasilitas pendidikan yang dibutuhkan sebagai prioritas nasional.
5. Memanfaatkan semua sumber daya umum dan media yang ada untuk memberikan penyuluhan dan mempromosikan pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang penting bagi anak perempuan dalam masyarakat.

### **Pendidik**

6. Kami menegaskan bahwa tingkat profesionalisme dan gaji tenaga pengajar sebanding dengan kualitas dari pengajaran. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
7. Menerapkan kewajiban pelatihan dan menaikkan standar kelulusan yang dibutuhkan untuk tenaga guru dan tenaga pengajar.
8. Meningkatkan standar santunan untuk tenaga pengajar sesuai dengan kualifikasi dan hasil.
9. Menjalankan inspeksi di sekolah secara teratur dan melakukan pengawasan terhadap tenaga pengajar.

### **Kurikulum dan Alat Pengajaran**

10. Kami menegaskan bahwa kurikulum yang berbobot dan memiliki sensitifitas gender akan membantu anak perempuan dan perempuan dewasa mendapatkan segala potensi dalam dirinya. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
11. Menelisik kembali gambaran anak perempuan dan perempuan dewasa yang terdapat di buku-buku pelajaran, seperti dalam buku sejarah
12. Memberi bekal kepada pelajar, termasuk anak perempuan, dengan keahlian yang diperlukan untuk mendapatkan pekerjaan, dengan memberikan kesempatan melakukan Praktik Kerja Lapangan, magang di sekolah-sekolah.
13. Mengadakan kurikulum terkait dengan isu gender dan keberagaman.
14. Memperkenalkan pelatihan untuk pertahanan diri dan menghormati diri sendiri.
15. Mengadakan pendidikan seks dan kesehatan di dalam kurikulum untuk membantu anak perempuan mengontrol diri mereka dan mengatasi kelemahan mereka.

### **Keuntungan Bagi Komunitas**

16. Kami menegaskan bahwa masyarakat kurang mampu di negara berkembang akan mengirim anak mereka ke sekolah jika mereka mendapat insentif, kami menghimbau kepada para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
17. Memperkenalkan keuntungan yang didapatkan oleh anak di sekolah yang terdiri dari: makanan, taman, badan pelatihan, asrama pelajar, sepeda, daging bersubsidi, dan (*Play Pumps*) arena bermain dilengkapi dengan air bersih.
18. Menyediakan subsidi yang diadakan oleh Pemerintah bagi keluarga yang mengirim anak-anak mereka (termasuk anak perempuan) ke sekolah.
19. Mengerahkan pimpinan masyarakat dan guru-guru untuk mengkampanyekan pentingnya dan keuntungan mengirim anak – anak terutama anak perempuan ke sekolah.

### **Keamanan**

20. Kami Menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang aman, terbebas dari adanya tindak kekerasan, pelecehan seksual dan sistem sanitasi yang kondusif bagi anak perempuan. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
21. Menyediakan Petugas Keamanan di sekolah-sekolah
22. Menyediakan sistem sanitasi yang baik di sekolah dengan jalan menyediakan toilet yang terpisah untuk perempuan dan laki-laki, menyediakan pembalut dan obat penahan rasa sakit.

## **Isu Terkait Kesehatan Bagi Anak dan Ibu Melahirkan**

### **Pendidikan Kesehatan dan Seks Yang Sehat**

1. Kami menegaskan bahwa kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan dan seks yang sehat baik untuk laki-laki dan perempuan semenjak usia dini di Sekolah, akan menjadi penyebab tingginya tingkat kehamilan dan angka kematian ibu remaja. Kami menghimbau kepada para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
2. Mengadakan pendidikan seks dan kesehatan yang komprehensif di sekolah-sekolah.
3. Mengajarkan anak perempuan untuk lebih percaya diri, memberikan pengetahuan berkenaan dengan hak-hak mereka, dan mendorong mereka menolak tindakan pelecehan seksual.
4. Merubah sistem pendidikan seks dan kesehatan yang abstrak menjadi sistem yang terarah, efisien, dan kena sasaran.
5. Meningkatkan kesadaran adanya kemungkinan akibat-akibat buruk dari menjalankan hubungan seksual termasuk informasi tentang kehamilan.
6. Memberikan pendidikan yang dibutuhkan selama masa kehamilan, kelahiran dan perawatan anak.

### **Kehamilan Yang Tidak Disengaja**

7. Kami menegaskan bahwa anak perempuan dan perempuan dewasa perlu diberikan kemudahan akses untuk mendapat metode kontrasepsi dan juga mengontrol reproduksi dan kesehatan seksual mereka, menjadi ibu merupakan sebuah pilihan. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
8. Menjamin bahwa kepercayaan terhadap agama tidak membuat anak perempuan dan perempuan dewasa menjadi lemah.
9. Melawan kebiasaan-kebiasaan yang tidak menguntungkan seperti menikah di usia belia, yang membuat anak-anak mengalami kehidupan seksual lebih dini padahal secara fisik belum siap untuk melahirkan.
10. Menjamin adanya pendidikan dan akses informasi mengenai alat kontrasepsi dan aborsi yang aman bagi kesehatan.

### **Sistem Kesehatan**

11. Kami menegaskan bahwa adanya tenaga medis yang handal dan dilengkapi alat medis yang mutakhir dapat mencegah angka kematian anak dan ibu melahirkan. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
12. Menyediakan gaji yang pantas dan pendidikan bagi tenaga-tenaga medis.
13. Memberikan pengetahuan bagi tenaga medis untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan untuk pasien mereka.

14. Menyediakan tunjangan bagi para tenaga medis di daerah yang banyak dibutuhkan masyarakat.
15. Mendorong masyarakat dan pasangan untuk bersama-sama berpartisipasi dalam melakukan perawatan di masa-masa kehamilan.
16. Memberikan dasar pengetahuan medis dan tindakan medis yang aman kepada pimpinan masyarakat.
17. Mengadakan pusat perawatan keliling (tenda, mobil)

## **Isu-isu mengenai Peluang Ekonomi**

### **Nilai-nilai Kemasyarakatan dan Diri Pribadi**

1. Kami menegaskan bahwa merubah persepsi masyarakat yang beranggapan bahwa anak perempuan dan perempuan dewasa lebih lemah dibandingkan anak laki-laki dan pria dewasa dilihat dari fisik mereka dan sifat keibuan, serta dan mendorong anak-anak perempuan dan perempuan dewasa untuk menjawab tantangan persepsi tersebut, akan mengurangi beban tersebut serta membuka kesempatan yang lebih luas. Kami menghimbau para Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
2. Menggunakan perangkat pendidikan seperti kursus-kursus yang berorientasi kehidupan di sekolah-sekolah untuk memberikan mereka pelajaran kepada anak laki-laki bagaimana menghormati anak perempuan serta bagaimana agar anak perempuan dapat menghargai dirinya sendiri.
3. Mengadakan program mentor yang dapat dijadikan panutan dengan memberikan dorongan dan insentif kepada mereka yang telah berhasil mencapai pendidikan lanjutan untuk kembali ke masyarakat mereka dan menjadi mentor.
4. Membuat kebijakan-kebijakan umum terkait pengurusan anak sehingga perempuan tidak terikat harus menjadi seorang ibu.
5. Mendorong media untuk memberikan gambaran lain mengenai anak perempuan dan perempuan dewasa.

### **Pengembangan Bisnis**

6. Kami menegaskan bahwa perempuan di banyak negara, khususnya negara-negara berkembang, tidak produktif dari segi ekonomi disebabkan kebiasaan-kebiasaan dan tradisi yang telah usang dan salah diterapkan, dan bahwa mengurangi hambatan baik secara ekonomi maupun budaya bagi kaum perempuan dalam membangun usaha kecil, akan memberikan manfaat bagi perekonomian. Kami menghimbau Pemimpin Negara dan Pengambil Keputusan untuk :
7. Mengembangkan pasar di desa-desa dan di pinggir kota, termasuk pasar cendera mata, rempah-rempah, menjahit, dll.
8. Mengadakan pelatihan dan juga lembaga pengembangan keahlian untuk anak perempuan dan perempuan dewasa kaum wanita

9. Mengurangi biaya registrasi dan mempermudah proses registrasi untuk usaha kecil.
10. Memberikan kemudahan akses modal bagi perempuan, baik melalui kredit usaha kecil ataupun cara-cara lainnya dari Pemerintah.
11. Menyediakan konsultan pengembangan usaha kecil untuk anak perempuan dan perempuan dewasa.
12. Menyediakan pelatihan finansial di tingkat masyarakat.
13. Mengidentifikasi dan mendorong kesempatan kerja alternatif untuk perempuan yang bekerja sebagai pramuria.

### **Kelayakan Kerja**

14. Kami menegaskan bahwa memulai upaya sedini mungkin untuk mengajarkan keahlian yang bermanfaat di dunia kerja dan mempunyai bekal diri yang kuat, serta membuka kesempatan di pasar kerja, akan mengurangi batasan yang muncul akibat adanya tanggung jawab sebagai seorang ibu. Kami menghimbau Pemimpin Negara dan Pegambil Keputusan untuk:
15. Menyadari adanya tanggung jawab lebih yang ditanggung oleh perempuan, yaitu tanggung jawab menafkahi keluarga dan merawat anak.
16. Menyiapkan kurikulum yang dipersiapkan secara matang untuk pelatihan yang akan diperkenalkan ke seluruh dunia melalui berbagai macam bentuk.

---0000----